

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang**

Kota Surakarta merupakan kota perdagangan, hal ini dapat dilihat indikator banyaknya pusat-pusat perbelanjaan yang bersifat grosir atau berjumlah besar terutama bahan tekstil dan pakaian jadi, terutama batik dan banyaknya pabrik tekstil yang besar serta jumlahnya banyak. Selain tekstil juga furniture yang jumlahnya sangat banyak, bahkan banyak yang diekspor ke luar negeri. Kota Yogyakarta merupakan kota pelajar dan budaya hal ini dapat dilihat indikator banyaknya perguruan tinggi di Yogyakarta yang mencapai hampir ratusan perguruan tinggi negeri maupun swasta dan merupakan kota budaya hal ini dapat dilihat dengan adanya Yogyakarta merupakan daerah istimewa yang mempunyai ciri khas tersendiri. Meskipun kedua kota tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda, tetapi saling mendukung dan saling berhubungan. Salah satu faktor pendukung kelancaran hubungan kedua kota adalah angkutan umum. Dengan transportasi angkutan umum yang memadai, diharapkan dapat mendukung semua kegiatan kedua kota. Kegiatan tersebut bisa berupa ekonomi, politik, sosial, keamanan, pendidikan dan sebagainya. Guna mengetahui kinerja angkutan umum bus jurusan Yogyakarta – Surakarta perlu adanya penelitian. Dengan evaluasi kinerja pengguna angkutan umum diharapkan dapat memperbaiki kinerja angkutan umum jurusan Yogyakarta – Surakarta pada masa mendatang. Sehingga pengguna merasa nyaman, aman, cepat sampai tujuan tiket sesuai yang diharapkan dan perusahaan juga mendapatkan untung. Se jauh mana kinerja angkutan umum yang kaitannya dengan pengguna angkutan umum bus.

Dari masalah tersebut di atas maka perlu evaluasi kinerja angkutan umum bus Yogyakarta – Surakarta yang terdiri: tarif, kenyamanan, keamanan, waktu tempuh, waktu tunggu, *headway*, *load factor* dan kelayakan bus. Peneliti ingin meneliti bagaimana kinerja bus dengan trayek Yogyakarta – Surakarta. Pada dasarnya pengguna kendaraan angkutan umum menghendaki adanya tingkat pelayanan yang cukup memadai, waktu tempuh cepat, waktu tunggu singkat. Aman dan kenyamanan yang terjamin dalam perjalanan.

### **1. 2. Tujuan Khusus**

Penelitian angkutan umum bus dengan judul ”Desain Kebutuhan Armada, Penetapan tarif dengan Sistem Pengelolaan Manajemen Terpadu dan Penataan Halte Bus Jurusan Surakarta - Yogyakarta ”bertujuan sebagai berikut:

## **Tahun Pertama (I)**

Tujuan penelitian adalah:

- 1) Menganalisis jumlah penumpang angkutan umum bus reguler jurusan Surakarta Yogyakarta.
- 2) Menganalisis jumlah armada angkutan umum yang dibutuhkan.
- 3) Menganalisis biaya operasional kendaraan bus reguler jurusan Surakarta - Yogyakarta.
- 4). Menganalisis angkutan umum bus kondisi lapangan yang kaitannya dengan pelayanan, kenyamanan, waktu tempuh dan ongkos untuk bus reguler jurusan Yogyakarta – Surakarta.
- 5). Menganalisis kinerja angkutan umum setelah analisis bus reguler jurusan Yogyakarta – Surakarta yang meliputi: waktu tempuh, *headway*, *load factor*.
- 6). Menganalisis kinerja angkutan umum setelah analisis dengan pengelolaan manajemen terpadu bus reguler jurusan Yogyakarta – Surakarta yang meliputi: waktu tempuh, *headway*, *load factor* dengan pengelolaan manajemen terpadu.

## **Tahun Kedua (II)**

- 1). Menganalisis biaya operasional kendaraan dan penetapan tarif bus patas AC jurusan Surakarta – Yogyakarta dengan sistem pengelolaan individu.
- 2). Menganalisis efisiensi armada yang dibutuhkan dan tarif sesuai bagi pengusaha dan pengguna setelah ada penataan bus patas AC jurusan Surakarta – Yogyakarta.
- 3). Menganalisis biaya operasional kendaraan dan penetapan tarif bus patas AC jurusan Surakarta – Yogyakarta dengan sistem pengelolaan manajemen terpadu.
- 4) Menganalisis persepsi pengguna bus bus reguler dan patas AC jurusan Surakarta – Yogyakarta
- 5). Melakukan analisis penataan halte bus serta fasilitas penumpang bus jurusan Surakarta – Yogyakarta, sehingga pengguna bus naik dan turun pada tiap-tiap halte merasa nyaman dan aman.

### **1. 3. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian angkutan umum bus jurusan Yogyakarta - Surakarta adalah: Sebagai masukan kepada pemerintah selaku pemegang kebijakan dalam menentukan tarif batas atas dan batas bawah. Bagi pengusaha sebagai kontrol bagaimana sebaiknya dalam pelaksanaan dilapangan dengan tarif yang murah tetapi tetap mendapat untung. Bagi pengguna bisa memahami besarnya tarif yang dikenakan.

#### **1. 4. Keutamaan Penelitian**

Penelitian ini penting karena pada saat sekarang bus jurusan Surakarta –Yogyakarta yang menghubungkan dua kota yang berdekatan. Pengguna angkutan umum mulai berkurang yang disebabkan kinerja bus jurusan Surakarta – Yogyakarta kinerjanya menurun, sehingga pengguna pindah ke angkutan pribadi. Bila hal ini tidak segera diadakan kajian, maka angkutan umum jurusan Surakarta – Yogyakarta akan lebih terpuruk, yang pada akhirnya pengguna pindah ke angkutan pribadi. Bila pengguna pindah ke angkutan pribadi, maka akan terjadi pemborosan bahan bakar dan mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Kemacetan tersebut terjadi karena kenaikan kendaraan pribadi. Angkutan umum ditinggalkan pengguna karena tidak layak bagi pengguna. Hal tersebut terjadi karena dalam pengelolaan tidak dikelola dengan baik, bahkan masih sifatnya individu. Guna meningkatkan kinerja angkutan umum, maka perlu pengelolaan yang profesional. Salah satunya adalah dengan cara pengelolaan sistem manajemen terpadu. Dengan pengelolaan sistem manajemen terpadu, koordinasi mudah, biaya bisa ditekan, pelayanan akan lebih baik yang pada akhirnya pengguna angkutan umum akan meningkat. Selain kinerja angkutan umum juga perlu perbaikan halte. Bila pengguna angkutan umum naik dan turun pada setiap halte diharapkan, waktu tempuh bisa lebih cepat, lebih teratur dan lebih nyaman.

Dari masalah tersebut diatas maka, Bus Jurusan – Yogyakarta perlu kajian lebih mendalam. Kajian tersebut meliputi seberapa besar kinerja bus jurusan Surakarta – Yogyakarta yang meliputi : *headway*, *load factor*, frekuensi, kecepatan, tarif, dan , *avability* atau ketersediaan armada. Bagaimana bila bus jurusan Surakarta – Yogyakarta dikelola dengan sistem pengelolaan manajemen terpadu. Yang meliputi jumlah penumpang, jumlah armada biaya operasional kendaraan, tarif yang layak bagi pengguna dan pengusaha, biaya operasional kendaraan, tarif yang layak untuk pengguna dan pengusaha bila dikelola dengan sistem pengelolaan terpadu dan bagaimanana halte yang memenuhi syarat bagi pengguna dan pengusaha. Dari analisis akan didapatkan luaran: (1) Pengembangan iptek, karena untuk model terpadu untuk di Indonesia masih langka. (2)menunjang pembangunan, karena dengan sistem terpadu akan menghemat biaya, waktu, BBM dan jalan tidak macet. (3) Bagi institusi akan merupakan terobosan baru dengan model sistem manajemen angkutan umum secara terpadu.